

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran permainan bola kasti pada siswa kelas V SD Oesapa Kecil 1 Kota Kupang belum memuaskan dalam hal ini penggunaan model proses pembelajaran siswa/i untuk belajar permainan bola kasti hal ini karena belum adanya modifikasi dalam permainan dan juga sarana dan prasarana yang belum mendukung dalam proses pembelajaran.
2. Pihak sekolah dan guru mata pelajaran penjasorkes sangat berperan penting dalam memotivasi siswa/i, dalam proses pembelajaran sehingga siswa/i berupaya menutupi kekurangan sarana prasarana, dan mengendalikan semangat belajar siswa/i dalam hal ini proses pembelajaran teknik dasar servis dalam permainan tenis meja

B. Saran

Untuk bisa mengulangi proses pembelajaran teknik dasar servis dalam permainan tenis meja di SMP Rakyat Parewatana Kabupaten Sumba Tengah, peneliti perlu memberikan beberapa saran yang peneliti anggap sangat perlu untuk diperhatikan.

1. Siswa/Siswi

Diharapkan lebih giat belajar, lebih sering berolahraga di rumah dan di sekolah, lebih menghargai guru dan sesama teman dan orang lain terutama menghargai kekurangan dan kelebihan sekolah.

2. Guru Penjasorkes

Diharapkan berinovasi dibidang olahraga, menciptakan proses pembelajaran yang lebih kondusif, berpikir memodifikasi alat olahraga yang sesungguhnya tidak ada disekolah.

3. Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah sebagai penanggung jawab sekolah untuk memperhatikan sarana prasarana sekolah terkhususnya dalam bidang olahraga, dan mencari pendidik dalam hal ini guru penjasorkes agar bisa meningkat hasil output yang berkualitas.